

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain sebagai berikut :

1. Variabel Jumlah Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini terjadi karena sektor pariwisata banyak menyumbang terhadap realisasi pendapatan asli daerah. Dengan semakin banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta maka usaha-usaha yang terdapat disekitaran wilayah tempat wisata seperti kuliner, pusat oleh-oleh, sarana dan prasarana lainnya dapat meningkat pula. Dengan meningkatnya pendapatan dari hasil usaha-usaha tersebut maka dapat menyebabkan kenaikan terhadap pendapatan asli daerah.
2. Variabel Jumlah PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Artinya, apabila PDRB mengalami kenaikan, maka PAD juga mengalami kenaikan. Dengan begitu, PDRB dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan disuatu daerah tersebut, apabila nilai PDRB semakin tinggi, maka semakin banyak pula realisasi PAD yang didapat. Dengan bertambahnya penerimaan pemerintah, dapat mendorong kualitas peningkatan pelayanan terhadap masyarakat sehingga nantinya dapat meningkatkan produktivitas masyarakat dan kemudian dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

3. Variabel Jumlah Investasi tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini diduga sedikit banyaknya investasi atau penanaman modal dalam negeri (PMDN) di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak sangat berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah, selain itu disebabkan oleh kebijakan daerah provinsi DIY belum memberikan kebijakan yang kondusif bagi investor dalam negeri untuk melakukan penanaman modal. Hal ini terlihat dari masih rendahnya sarana dan prasarana dan masih rendahnya pelayanan publik menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya penanaman modal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga nilai PMDN tidak berpengaruh terhadap PAD di Daerah Istimewa Yogyakarta.

4. Variabel Jumlah Wisatawan, PDRB, dan Investasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Artinya, di Daerah Istimewa Yogyakarta, Pendapatan Asli Daerah dapat bersumber dari hasil jumlah wisatawan, PDRB, dan investasi. Ketika nilai jumlah wisatawan, PDRB, dan investasi meningkat, maka nilai Pendapatan Asli Daerah juga mengalami kenaikan.

5.2. Implikasi dan Saran

1. Di daerah sekitar tempat-tempat wisata perlu ditingkatkan sarana dan prasarana nya sehingga dapat menarik banyak wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara sehingga dapat meningkatkan retribusi daerah dan pajak daerah terhadap penerimaan pemerintah. Dampak positifnya terhadap masyarakat sekitar yaitu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan juga dapat meningkatkan lapangan pekerjaan.

2. Dengan terjadinya peningkatan PDRB yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, diharapkan dapat terus di perbaiki dan di kembangkan dalam hal kualitas sehingga dapat meningkatkan produktivitas masyarakatnya. Kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan PDRB dapat tercapai sehingga kesejahteraan masyarakatnya dapat tercapai pula.

3. Dalam hal PMDN pemerintah DIY diharapkan dapat menyederhanakan prosedur-prosedurnya, sehingga masyarakat dalam negeri dapat ikut terlibat dalam memajukan daerahnya. Karena dalam era globalisasi investasi memiliki peran yang dominan sehingga pemerintah dapat meningkatkan perencanaan, pengelolaan, serta pelayanan yang baik terhadap para calon investor maupun investor.

